

**PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
 DI KELURAHAN MONCONGLOE MELALUI PROGRAM KREATIF
 KEISLAMAN KKN VI STIBA MAKASSAR**

***IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES
 IN MONCONGLOE SUB-DISTRICT THROUGH STIBA MAKASSAR VI
 STIBA KKN ISLAMIC CREATIVE PROGRAM***

Ahmad Syaripudin

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: ahmadsyaripudin@stiba.ac.id

Akhmad Hanafi Dain Yunta

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: ahmadhanafi@stiba.ac.id

Keywords :	ABSTRACT
<i>quality improvement, human resources, Islamic creative programs, Moncongloe Village</i>	<i>The purpose of implementing this KKN is as a form of community service by providing Islamic guidance and enlightenment to the residents of the Moncongloe Village, Moncongloe District. The method of implementing the KKN program begins with observing the condition of the community using SOAR analysis which then produces work programs and activities including: (1) Seminar on Socialization of Work Programs; (2) Signing of MoU on Cooperation in Religious Development; (3) Al-Qur'an teaching using the Dirosa method; (4) TPA development; (5) Religious Development in Schools; (6) Development of Mosque Youth; (7) Cleaning around the Masjid; (8) Taklim Week on Islamic Materials; (9) Learning Police Taklim; (10) Lightning Islamic Boarding School; (11) Sole Children Festival; and (12) Tabligh Akbar Welcoming Ramadan. All of these programs were welcomed with great enthusiasm by the local community and succeeded in bringing about the expected changes. So that even though the Community Service Program has ended, changes in the attitude and behavior of the community's human resources are seen to be more religious in the religious field.</i>
Kata kunci :	ABSTRAK
peningkatan kualitas, sumber daya manusia, program kreatif keislaman, Kelurahan Moncongloe	Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan melakukan pembinaan keislaman dan pencerahan kepada warga Kelurahan Moncongloe Kecamatan Moncongloe. Metode pelaksanaan program KKN diawali dengan melakukan observasi terhadap kondisi masyarakat dengan menggunakan analisis SOAR yang kemudian menghasilkan program kerja dan kegiatan diantaranya: (1) Seminar Sosialisasi Program Kerja; (2) Penandatanganan MoU Kerja Sama Pembinaan Keagamaan; (3) Pengajaran Al-Qur'an dengan metode Dirosa; (4) Pembinaan TPA; (5) Pembinaan Keagamaan di Sekolah; (6) Pembinaan Remaja Masjid; (7) Bersih-bersih sekitar Masjid; (8) Taklim Pekan Materi Keislaman; (9) Taklim Polisi Belajar; (10) Pesantren Kilat; (11) Festival Anak Soleh; dan (12) Tabligh Akbar Menyambut Ramadan. Semua program tersebut disambut baik dengan penuh antusiasme oleh

masyarakat setempat dan berhasil membawa perubahan sebagaimana yang diharapkan. Sehingga meskipun KKN telah berakhir, tampak perubahan sikap dan perilaku sumber daya manusia masyarakat yang lebih religious dalam bidang keagamaan.

Diterima: 23 Februari 2023; **Direvisi:** 9 Mei 2023; **Disetujui:** 17 Mei 2023; **Tersedia Online:** 9 Juni 2023

How to cite: Ahmad Syaripudin, Akhmad Hanafi Dain Yunta, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Moncongloe melalui Program Kreatif Keislaman KKN VI STIBA Makassar", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 1 (2023): 1-21. doi: 10.36701/wahatul.v4i1.922.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat KKN VI STIBA Makassar berupa pembinaan keagamaan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia sesuai program strategis Visi Misi pemerintah Kabupaten Maros yaitu Peningkatan Kualitas SDM¹ dilakukan di Kelurahan Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Luas Kelurahan Moncongloe sekitar 6,58 km² dengan elevasi sekitar 50 m dari permukaan laut dan penduduk berjumlah 4.655 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 707,45 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Moncongloe pada tahun 2021 adalah 101,86. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 101 penduduk laki-laki. Desa moncongloe terdiri dari tiga dusun; Pamanjengan, Panaikang, dan Biring Jene.²³

Keadaan Geografis Kecamatan Moncongloe merupakan daerah bukan pantai yang berbentuk dataran. dari lima daerah wilayah administratif yang ada, kesemuanya berstatus desa dengan topografi dataran rendah, serta ketinggian rata-rata lima puluh meter di atas permukaan laut. secara khusus, kecamatan moncongloe terbagi atas dua karakter, karakter pertama terletak di sebelah timur, keadaan alamnya berbukit-bukit serta ditumbuhi hutan yang lebat (desa moncongloe bulu). karakter kedua terletak di sebelah barat, dengan keadaan alam berada di dataran rendah, sehingga berawa-rawa dan dilintasi anak sungai tallo (desa moncongloe lappara).⁴

Kecamatan Moncongloe memiliki lima wilayah pembagian administrasi berupa Kelurahan digambarkan dalam table di bawah ini:⁵

¹ Admin, "Visi Dan Misi 2021 – 2024, <https://maroskab.go.id/visi-dan-misi/> (Akses 14 Februari 2023)."

² Marwanto, *Kecamatan Moncongloe Dalam Angka Tahun 2020* (Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros, 2020), h. 27.

³ Muhammad Ramli et al., "Pengembangan Sumur Bor Air Tanah di Pondok Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Putri Pamanjengan, Moncongloe-Maros," *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)* 5 (2022): 138–49, doi:https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v5i2.297.

⁴ Admin, "Keadaan Geografis Kecamatan Moncongloe," 2022, <https://moncongloe.maroskab.go.id/>.

⁵ Admin, "Ensiklopedia Dunia: Moncongloe, Maros," 2022, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Moncongloe,_Maros.

Tabel 1. Administrasi Luasan Wilayah Kecamatan Moncongloe

No.	Desa	Luas (km ²)
1	Kelurahan Bonto Marannu	7,78
2	Kelurahan Bonto Bunga	10,02
3	Kelurahan Moncongloe	6,58
4	Kelurahan Moncongloe Lappara	9,73
5	Kelurahan Moncongloe Bulu	12,76
	Jumlah	46,87

Berdasarkan uraian singkat berkenaan profil Kelurahan Moncongloe di atas, maka pelaksanaan program kerja KKN STIBA Makassar angkatan VI dinilai dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas SDM masyarakat di wilayah tersebut sesuai program strategis Visi Misi pemerintah Kabupaten Maros yaitu Peningkatan Kualitas SDM di atas. Untuk itu, ditetapkan tujuan pelaksanaan KKN yaitu: (1) Untuk mengambil peran dalam membantu pemerintah Kelurahan Moncongloe dalam mewujudkan misi pembinaan mental dan spritual antar umat beragama; (2) Untuk meningkatkan kesadaran sosial dan dakwah mahasiswa STIBA Makassar dalam berkontribusi pada peningkatan SDM masyarakat di Kelurahan Moncongloe; (3) STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam berkewajiban dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi pada pilar pengabdian masyarakat.⁶

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Kelurahan Moncongloe, di mana pihak STIBA Makassar bekerja sama dengan Dewan Pengurus Daerah (DPD) Wahdah Islamiyah Kabupaten Maros, Dewan Pengurus Cabang (DPC) Wahdah Islamiyah Kecamatan Moncongloe, Muslimah Wahdah Daerah (MWD) Kabupaten Maros, dan Muslimah Wahdah Cabang (MWC) Kecamatan Moncongloe dalam mendukung program Pemerintah Kabupate Maros, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan untuk keperluan analisis kebutuhan program pemberdayaan masyarakat, dengan mengaplikasikan instrumen sederhana yang kemudian dilakukan analisis SOAR (*Strength, Opportunity, Aspiration, Result*) adalah pengembangan dari sebuah cara analisis yang telah ada sebelumnya, yaitu analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunity, Threat*). Fokus SOAR adalah pada kekuatan yang dimiliki oleh internal.⁷

⁶ Zulfiah Sam, Ahmad Syaripudin, "Penguatan Keimanan Umat di Kecamatan Manggala Melalui Program KKN STIBA Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 68–79, doi:10.36701/wahatul.v3i1.542.PENDAHULUAN.

⁷ Choirul Anam, "Analisis SOAR: Kerangka Berpikir Positif untuk Menghadapi Tantangan dan Peluang Pendidikan Administrasi Perkantoran di Era Revolusi Industri 4.0," *Pekbis Jurnal* 2, no. 9 (2020): 85–94, doi:http://dx.doi.org/10.31258/pekbis.12.2.%25p.

Analisis SOAR pada penelitian ini secara ringkas sebagai berikut:

1. *Strength*, keadaan secara umum masyarakat yang religius dan masih mempertahankan tradisi yang baik. Adanya taman pendidikan Al-Qur'an di setiap desa. Jumlah penduduk usia produktif yang banyak. Selain itu, mahasiswa KKN telah dibekali dengan pelatihan yang menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan di masyarakat.

2. *Oppurtunities*, adanya dukungan dari Pengurus Cabang (DPC) Wahdah Islamiyah Kecamatan Moncongloe dan Muslimah Wahdah Cabang (MWC) Kecamatan Moncongloe yang berkedudukan di Kelurahan Moncongloe dan dukungannya dalam melaksanakan program kerja. Dukungan pemerintah setempat beserta akses transportasi dan informasi yang mudah

3. *Aspiration*, pengetahuan tentang keutamaan belajar bahasa Arab dan terjemah al-Qur'an yang masih minim, khususnya usia remaja. Masih minimnya skills dan pengetahuan manajerial yang baik dalam mengelola dan membina TK/TPA di wilayah Kelurahan Moncongloe. Kegiatan keagamaan yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya di wilayah Kelurahan Moncongloe. Kurangnya tenaga pengajar TK/TPA para santri di beberapa tempat. Kebutuhan akan tenaga pengajar Al- Qur'an untuk pementapan bacaan dengan tajwid yang benar dan dasar-dasar keislaman untuk kalangan orang tua dan remaja.

4. *Result*, terwujudnya sumber daya manusia masyarakat yang mengamalkan Islam secara baik, terwujudnya generasi muda yang dekat dengan nilai Islam dan memiliki perhatian terhadap kondisi umat. Terwujudnya generasi qurani dengan berdirinya TPA di setiap masjid.

Dengan memperhatikan analisis SOAR di atas, kemudian ditetapkan beberapa program kerja KKN STIBA Makassar angkatan VI berbasis pembinaan keagamaan di Kelurahan Moncongloe yang mana kegiatan ini sejalan dengan program strategis Visi Misi pemerintah Kabupaten Maros yaitu Peningkatan Kualitas SDM⁸⁹, diantaranya menghasilkan program kerja dan kegiatan diantaranya: (1) Seminar Sosialisasi Program Kerja; (2) Penandatanganan MoU Kerja Sama Pembinaan Keagamaan; (3) Pengajaran Al-Qur'an dengan metode Dirosa; (4) Pembinaan TPA; (5) Pembinaan Keagamaan di Sekolah; (6) Pembinaan Remaja Masjid; (7) Bersih-bersih sekitar Masjid; (8) Taklim Pekan Materi Keislaman; (9) Taklim Polisi Belajar; (10) Pesantren Kilat; (11) Festival Anak Soleh; dan (12) Tabligh Akbar Menyambut Ramadan.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masarakat dengan pendekatan penguatan kualitas SDM secara umum dan pembinaan keagamaan secara khusus di Kecamatan Moncongloe secara khusus dan umumnya di Kabupaten Maros telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar dan beberapa peneliti sebelumnya sebagai berikut:

⁸ Bupati Maros, *Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor : 4 Tahun 2016 Tentang Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Maros Tahun 2016-2021* (DPRD Kabupaten Maros, 2021), h. 5.

⁹ Admin, "Visi Dan Misi 2021 – 2024, <https://maroskab.go.id/visi-dan-misi/> (Akses 14 Februari 202).

1. Pengabdian Masyarakat di Desa Kalabbirang, yang terletak di Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan deskripsi proses pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswi STIBA Makassar di Desa Kalabbirang. Adapun program kegiatan yang dilakukan adalah 1) Jum'at berkah; 2) Taklim fikih muslimah; 3) Pembinaan TPA; 4) Program dirosa; 5) Program tahsin; 6) Tarbiyah islamiyah; 7) Halaqoh luhgawiyah; 8) Taklim remaja; 9) Tadabbur alam; 10) Pelatihan kerajinan tangan; 11) Pelatihan penyelenggaraan jenazah; 12) Festival anak saleh. Hasil program pengabdian masyarakat memberikan kontribusi yang baik dalam pembentukan masyarakat Qur'ani bagi masyarakat di Desa Kalabbirang.¹⁰
2. Pengabdian Masyarakat di Desa Baruga kecamatan Bantimurung adalah satu wilayah yang berada dalam kabupaten Maros yang mayoritas penduduk aslinya adalah muslim. Keberadaan islam di Maros sudah cukup lama yaitu dengan masuk islamnya Raja Gowa dan Tallo yang memiliki wilayah perbatasan langsung dengan kerajaan marusu maros sehingga kehidupan berislam Masyarakat Desa Baruga kecamatan Bantimurung Maros nampak begitu nyata. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) III Stiba Makassar adalah untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi. Metode pelaksanaan program ini diawali dengan melakukan tinjauan lapangan berdasarkan instrumen mandiri. Hasil program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah. Kegiatan- kegiatan keagamaan yang menjadi orientasi utama program ini berhasil terlaksana, begitupula dengan kegiatan sosial, kegiatan organisasi serta peran aktif peserta KKN dengan pemerintah dalam upaya pengembangan masyarakat sukses dilaksanakan.¹¹
3. Pengabdian masyarakat dengan melakukan pembinaan keagamaan dan pencerahan kepada warga Desa Moncongloe Lappara dengan beberapa program di antaranya: (1) Pengajaran Al- Qur'an dengan metode Dirosa; (2) Pembinaan TPA; (3) Daurah 10 hari menghafal Al-Qur'an; (4) Taklim Muslimah Pekanbaru, (5) Pelatihan Penyelenggraan Jenazah, dan (6) Tebar iftar. Semua program tersebut disambut baik dengan penuh antusiasme oleh masyarakat setempat dan berhasil membawa perubahan sebagaimana yang diharapkan. Sehingga meskipun KKN telah berakhir, tampak perubahan sikap dan perilaku masyarakat yang lebih religius, serta kemampuan membaca Al-Qur'an yang semakin baik.¹²

¹⁰ Akhmad Hanafi Dain Yunta, Sartini Lambajo, "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani di Desa Kalabbirang Melalui Program KKN STIBA Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 157–73, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.255>.

¹¹ Rahmat, Asnawati Patuti, "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.267>.

¹² Musriwan, Kurnaemi Anita, "Optimalisasi Program KKN V Mahasiswi STIBA Makassar Sebagai Upaya Pembinaan Berbasis Religi Di Kelurahan Moncongloe Lappara,"

4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan mitra adalah Pondok Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Putri di Pamanjengan, Moncongloe Kabupaten Maros. Pondok ini membimbing 10 murid dari kalangan keluarga kurang mampu. Permasalahan utama mitra adalah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air untuk keperluan sehari-hari karena tidak tersedia layanan air bersih melalui jaringan Perusahaan Daerah Air Minum dan keterbatasan produksi air tanah dari sumur bor yang telah ada. Oleh karena itu pengelola pondok dan santri berusaha mendapatkan air tanah melalui penambahan sumur air tanah seperti yang terlihat dari hasil pre-test. Pondok ini memiliki luas 800 m² sehingga memungkinkan untuk mengembangkan sumur bor air tanah yang lebih baik. Namun demikian, ada kekhawatiran akan keberhasilannya karena beberapa pengeboran yang telah dilakukan di sekitarnya tidak berhasil mendapatkan air dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai harapan. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan sumur air tanah ini dilakukan secara bertahap berdasarkan pendekatan ilmu air tanah yang meliputi tahapan pemetaan permukaan, pengukuran geolistrik, pengeboran air tanah, konstruksi sumur dan pemompaan. Pengeboran dilakukan hingga kedalaman 60 meter. Sumur bor tersebut telah dipompa dengan debit 0,40 liter/detik (1.440 liter/jam) dan mencapai kondisi tunak pada penurunan 1,60 meter. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan berhasil sesuai dengan target luaran dengan tersedianya sumur produksi air tanah yang memiliki kualitas baik dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pondok. Hasil post-test menunjukkan bahwa keberadaan sumur memberi keyakinan akan terpenuhinya kebutuhan air dengan adanya tambahan sumur bor air tanah dari kegiatan ini.¹³

Melihat program pengabdian yang telah dilaksanakan tersebut di beberapa tempat di wilayah Kabupaten Maros khususnya di Kecamatan Moncongloe, maka KKN STIBA angkatan VI ini difokuskan ke wilayah Kelurahan Moncongloe untuk Program berbasis pembinaan keagamaan di Kelurahan Moncongloe yang mana kegiatan ini sejalan dengan program strategis Visi Misi pemerintah Kabupaten Maros yaitu Peningkatan Kualitas SDM.¹⁴

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, no. 1 (2022): 135–47, doi:10.36701/wahatul.v3i1.558.Pendahuluan.

¹³ Ramli et al., "Pengembangan Sumur Bor Air Tanah di Pondok Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Putri Pamanjengan, Moncongloe-Maros."

¹⁴ Admin, "Visi Dan Misi 2021 – 2024."

PEMBAHASAN

1. Seminar Sosialisasi Program Kerja

Seminar Program Kerja bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat Desa Moncongloe akan program kerja KKN VI STIBA selama berada di Desa Moncongloe kurang lebih dua bulan.¹⁵

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 9 Februari 2023 dengan Kendala Kegiatan adanya Peserta seminar yang hadir tidak sesuai jumlah undangan yang disebar dan Penundaan waktu seminar karena menunggu peserta seminar. Acara ini dihadiri Kepala Desa Moncongloe dan diakhiri dengan Penyerahan Buku Serial Dasar-dasar Islam dan Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah secara simbolik kepada Bapak Kepala Desa. Hasil dari kegiatan ini adanya kesamaan persepsi dan dukungan Program Kerja KKN VI di Kelurahan Moncongloe.¹⁶



Gambar 1. Seminar Sosialisasi Program Kerja

2. Penandatanganan MoU Kerja Sama Pembinaan Keagamaan

Berawal dari silaturahmi ke SD 127 Moncongloe dan SD 55 Pamanjengan, serta bincang ringan dengan kepala sekolahnya membuat mahasiswa KKN tergerak untuk melaksanakan program-program KKN di SD 127 Moncongloe dan SD 55 Pamanjengan. Setelah berhari-hari diskusi, dirumuskanlah kerja sama antara Mahasiswa KKN dan pihak sekolah dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama MOU antara Mahasiswa KKN dan pihak sekolah.

Maka kegiatan awal yang mahasiswa KKN lakukan ialah mengajar mata pelajaran agama di kedua sekolah tersebut, juga program literasi Al Quran, dan pembuatan TPA di sekolah tersebut, maka terbentuklah halaqah-halaqah TPA di sekolah tersebut yang dua diantaranya dibina oleh mahasiswa KKN yang masing-masing terdiri dari 10-15 anak yang dijalankan 3 kali sepekan setelah shalat ashar.

¹⁵ Rizky Latif, Ahmad Mubarak, *Laporan Kegiatan Seminar Program Kerja KKN VI STIBA Desa Moncongloe Rincian Pengeluaran Seminar Program Kerja* (Maros: KKN VI STIBA Makassar (Kelurahan Moncongloe), 2023), h. 1.

¹⁶ Rizki Latif, "Tokoh Masyarakat Kepada Mahasiswa KKN STIBA: Jadilah Keluarga di Tengah Masyarakat Moncongloe," 2023, <https://stiba.ac.id/2023/02/13/tokoh-masyarakat-kepada-mahasiswa-kkn-stiba-jadilah-keluarga-di-tengah-masyarakat-moncongloe/>.

Juga diantara kegiatan kerjasama antara sekolah dan Mahasiswa KKN ialah kegiatan pasantren kilat Ramadhan yang dilaksanakan selama 3 hari di penghujung KKN yang dirangkaikan dengan silaturahmi dan penyerahan cenderamata dari mahasiswa KKN ke sekolah yang ditutup dengan buka bersama. Faktor pendukung pada kegiatan ini adalah Adanya dukungan dari pihak Sekolah untuk memberikan pengajaran khususnya Agama Islam

Program ini bertujuan untuk penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara pihak sekolah dengan Posko Moncongloe. Surat perjanjian bernomor K.043/IK/KKN-VI/MONCONGLOE/PM-STIBA/II/2023 tersebut berisi kesepakatan kerja sama dalam hal pembinaan keagamaan di SDN 127 Inpres Moncongloe. Surat tersebut diteken oleh Kordes Moncongloe Rizky Latif selaku Pihak Pertama dan Arni, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SDN 127 Inpres Moncongloe di Pihak Kedua. Mengingat selama ini salah satu kendala terbesar adalah kurangnya tenaga pendidik di bidang keagamaan di sekolah tersebut.

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya perubahan dan perbaikan kualitas siswa-siswi mereka terkhusus bidang baca dan tulis Al-Qur'an.¹⁷

3. Pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Dirosa



Gambar 2. Penandatanganan MoU Kerja Sama Pembinaan Keagamaan

Tidak sedikit jamaah masjid yang belum membaca Al-Quran sesuai dengan standar ilmu tajwid termasuk generasi mudanya. Sebagai bagian dari solusi dibuatlah kegiatan Belajar Membaca Alquran Dari Nol Dengan Metode DIROSA¹⁸.

Program ini bertujuan untuk mengajarkan dan memperbaiki bacaan Al-Quran untuk orang dewasa yang belum tahu membaca Al-Quran yang dilaksanakan tanggal 8 Februari – 25 Maret 2023. Program ini terbukti memberantas buta aksara Al-Qur'an di kalangan orang dewasa dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an

¹⁷ Rizki Latif, "Bukan Pengadaan Fasilitas Sekolah, Ini Isi Perjanjian Kerja Sama Mahasiswa KKN Dengan SDN 127 Inpres Moncongloe," 2023, <https://stiba.ac.id/2023/02/15/bukan-pengadaan-fasilitas-sekolah-ini-isi-perjanjian-kerja-sama-mahasiswa-kkn-dengan-sdn-127-inpres-moncongloe/>.

¹⁸ Admin, Belajar Membaca Alquran dari Nol Dengan Metode DIROSA, <https://wahdah.or.id/belajar-membaca-alquran-dari-nol-dengan-metode-dirosa/>

pesertanya.¹⁹ Hingga saat ini, mahasiswi KKN VI telah berhasil membentuk 36 halakah Dirosa di empat desa, yaitu Desa Moncongloe, Moncongloe Lappara, Bonto Bunga, dan Bonto Marannu. Hingga saat ini, mahasiswi KKN VI telah berhasil membentuk 36 halakah Dirosa di empat desa, yaitu Desa Moncongloe, Moncongloe Lappara, Bonto Bunga, dan Bonto Marannu.²⁰

Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an, dengan penyebutan huruf hijaiyah dengan benar. Kegiatan ini akan tetap dilanjutkan setelah berakhirnya masa KKN oleh Dewan Pengurus Cabang (DPC) Wahdah Islamiyah Kec. Moncongloe.



Gambar 3. Pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Dirosa

4. Pembinaan TPA dengan Metode Iqro

Pembinaan TPA adalah bagian dari program literasi Al-Quran. Bagian dari followup kerjasama adalah pembuatan TPA di sekolah, maka terbentuklah halaqah-halaqah TPA di sekolah, yang dua diantaranya dibina oleh mahasiswa KKN yang masing masing terdiri dari 10-15 anak yang dijalankan 3 kali sepekan setelah shalat ashar.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran untuk anak-anak peserta TK/TPA yang ada di Moncongloe dilaksanakan tanggal 8 Februari – 25 Maret 2023. Dengan program ini semakin memberikan pengajaran membaca iqro dan Al- Qur'an agar anak-anak dapat mengenal dan dekat dengan Al-Qur'an sejak dini, serta untuk mengajarkan dasar-dasar agama Islam

¹⁹ Ahmad Syaripudin Zulfiah Sam, "Khidmat Mahasiswi Kkn Stiba Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13, doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.Pendahuluan.

²⁰ Tim Humas Putri, "Mahasiswi KKN VI STIBA Kecamatan Moncongloe Bentuk 36 Halakah Al-Qur'an di Empat Desa," 2023, <https://stiba.ac.id/2023/02/20/mahasiswi-kkn-vi-stiba-kecamatan-moncongloe-bentuk-36-halakah-al-quran-di-empat-desa/>.

kepada anak-anak dan untuk mengajarkan al-Qur'an sesuai kaidah tajwid serta mengajarkan untuk mencintai al-Qur'an.²¹

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya perubahan yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Moncongloe tampak tatkala mahasiswa mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak santri yang sudah semakin pintar membedakan huruf dalam al-Qur'an dan sebagian dari mereka ada yang sudah lancar mengaji dan ada juga yang sudah mulai menghafal. Adapun gambaran masyarakat sebelum datangnya mahasiswa KKN adalah banyaknya anak-anak yang tidak tahu mengaji. Bahkan di antara mereka ada yg tidak tahu sama sekali dalam penyebutan huruf yang baik, karena kebanyakan dari mereka belajar mengaji sama orang tua dulu. Ditemukan penyebutan hurufnya jauh berbeda dengan apa yang diajarkan mahasiswa KKN STIBA Makassar, dan kebanyakan di antara mereka juga baru merasakan yang namanya belajar mangaji.²²



Gambar 4. Pembinaan TPA dengan Metode Iqro

5. Pembinaan Keagamaan di Sekolah

Berawal dari silaturahmi ke SD 127 Moncongloe dan SD 55 Pamanjengan dirumuskanlah kerja sama antara Mahasiswa KKN dan pihak sekolah dengan ditandatangani perjanjian kerjasama MOU antar Mahasiswa KKN dan pihak sekolah. Kegiatan awal yang mahasiswa KKN lakukan ialah mengajar mata pelajaran agama di kedua sekolah tersebut.

Program ini bertujuan untuk membantu tenaga pengajar, meningkatkan mutu dan kualitas siswa terutama dalam bidang agama pada siswa-siswi di SDN 55 Pamanjengan dan SD Inpres 127 Moncongloe yang dilaksanakan tanggal 8 Februari – 25 Maret 2023. Disebutkan oleh Ariesman berdasarkan penelitian Ismail, Hasan

²¹ Ariesman, "Sketsa Dakwah Dan Pembinaan Qurani Masyarakat Desa Mangeloreng Melalui KKN STIBA Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 13–32, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.133>.

²² Irsyad Rafi Rachmat bin Badani Tempo, Ahmad Syaripudin, "Pembinaan Masyarakat Qur'ani di Kecamatan Manggala Melalui KKN STIBA Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 21–30, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.340>.

& Musdalifah menunjukkan bahwa proses magang pengajaran di sekolah mampu meningkatkan softskill mahasiswa meliputi keterampilan berkomunikasi, keterampilan beradaptasi dalam pekerjaan, keterampilan mengelola kerja tim, keterampilan bersosialisasi, serta ketelitian dalam bekerja. Dengan demikian, kegiatan pengajaran SD/SMP berdaya simbiosis mutualisme bagi peserta didik maupun mahasiswa KKN.²³

Hasil dari kegiatan ini adalah program belajar mengajar di SD berjalan dengan lancar. Para siswa Sekolah Dasar yang dulunya tidak mengetahui rukun iman dan lain-lain, kini sudah mulai diketahuinya, oleh karena mahasiswa mengajarkannya dan mengajarkan ilmu-ilmu dasar Islam lainnya. Tidak lupa pula para mahasiswa mengajarkan sedikit dasar-dasar bahasa Arab dan pelajaran akidah. Alhamdulillah, banyak dari siswa telah mendapatkan pengalaman atau ilmu Islam dan bahasa Arab dalam mana mereka belum pernah pelajari sebelumnya.



Gambar 5. Pembinaan Keagamaan di Sekolah

6. Taklim Pekan Materi Dasar-dasar Keislaman

Program taklim rutin merupakan program pekan kkn stiba, kegiatan ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan ilmu agama masyarakat dalam bidang aqidah dan fiqh ibadah. Yang kemudian langsung dieksekusi oleh tim kkn stiba, diawali dengan membangun koordinasi dengan pengurus DKM di beberapa masjid dan alhamdulillah mendapat respon serta suport yang baik. Yang selanjutnya disepakati kegiatan taklim sepekan sekali dan berjalan di 3 masjid. Di awal taklim membahas tema tentang aqidah yang kemudian mendekati ramadan materinya diganti dengan pembahasan fiqh puasa. Hal menarik dalam kegiatan ini bahwa jamaah sangat antusias menghadiri taklim dan mahasiswa membagikan buku yang dibahas dalam taklim.

Faktor pendukung adalah mendapat dukungan dari pengurus DKM dan jama'ah. Kendala yang didapat adalah mulai berkurangnya jama'ah taklim. Solusi perlu adanya kosumsi taklim sebagai penarik jamaah menghadiri taklim

²³ Ariesman, "Sketsa Dakwah dan Pembinaan Qurani Masyarakat Desa Mangaloreng Melalui KKN STIBA Makassar.", h. 24.

Program ini bertujuan untuk menambah pengetahuan ke-Islaman bagi jemaah sekitar masjid di Moncongloe dilaksanakan sekali sepekan selama KKN.²⁴

Hasil dari kegiatan ini adalah menunjukkan bahwa majelis taklim pekanan sebagai lembaga non formal yang ada di tengah-tengah masyarakat memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan pemahaman keagamaan pada bapak-bapak jemaah masjid terkhusus yang berkaitan dengan ilmu akidah, akhlak, fikih dan tahsin tilawah Al-Qur'an.



Gambar 6. Taklim Pekan Materi Dasar-dasar Keislaman

7. Bersih-bersih Sekitar Masjid

Program ini bertujuan untuk membantu kebutuhan pengurus masjid terkait pembangunan fisik dan meningkatkan kebersihan lingkungan masjid setempat juga tempat-tempat umum yang ada di kelurahan Moncongloe setiap sekali sepekan. Tujuan kegiatan ini juga untuk merajut ukhuwah dan meningkatkan jiwa social antar masyarakat.²⁵

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya sambutan hangat dari masyarakat serta banyak dukungan dari beberapa pihak, seperti ketua pengurus masjid dan ketua RT di Kelurahan Moncongloe juga mereka mengapresiasi kegiatan sosial ini.

²⁴ Ariesman, Khaerul Aqbar, Muhammad Taufan Djafri, "Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Taklim Kabupaten Muna Barat," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 155–63, doi:10.36701/wahatul.v2i2.434.

²⁵ Ahmad Syaripudin, "Penguatan Keimanan Umat di Kecamatan Manggala Melalui Program KKN STIBA Makassar.," h. 74.



Gambar 7. Bersih-bersih Sekitar Masjid

8. Pembinaan Remaja Masjid

Masa muda adalah masa paling potensial bagi siapa saja untuk berkarya dan menjadi unggul. Oleh karena itu, salah satu bentuk perhatian mahasiswa KKN VI STIBA Makassar terhadap remaja adalah dengan menginisiasi kegiatan khusus dalam rangka pembinaan remaja.²⁶

Kelompok KKN STIBA ikhwah desa Moncongloe, setelah sampai di lokasi KKN melakukan observasi di setiap dusun di desa Moncongloe yaitu dusun pamanjengan, panaikang, biring jene. Setelah observasi dan silaturahmi ke pengurus pengurus masjid dan toko masyarakat, kami berhasil mendapatkan informasi mengenai kegiatan remaja masjid di desa Moncongloe.

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap masjid dan agama di kalangan pemuda serta menyiapkan kader-kader pengurus masjid dan TK/TPA untuk para remaja dan pemuda yang ada Moncongloe dilaksanakan sekali sepekan selama KKN.

Hasil dari kegiatan ini adalah Setelah silaturahmi ke remaja remaja masjid, kami kelompok KKN desa Moncongloe memfokuskan membina remaja masjid yang ada di dua dusun saja yaitu, dusun Pmanjengan dan dusun Biring Jene dengan beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan personil yang ada dikelompok kami, yakni hanya berjumlah 3 orang.

Untuk bisa memaksimalkan kegiatan pembinaan remaja masjid ini, kami membagi personil menjadi tiga orang yang membina masing masing disatu masjid. Yang menarik pada kegiatan pembinaan remaja masjid ini ialah, bagaimana mahasiswa KKN melatih kesabaran dan ketekunan dalam menjalankan program ini, juga bagaimana mahasiswa KKN mampu menyikapi beragam karakter dari para remaja masjid tersebut. Faktor pendukung kegiatan ini adalah Keaktifan remaja masjid dalam mengikuti pembinaan, dukungan dari tokoh masyarakat setempat terhadap pembinaan remaja masjid oleh mahasiswa KKN juga pada pengurus masjid itu sendiri.

²⁶ Hijrayanti Sari, "Program Dakwah untuk Remaja dan Anak-anak Pesisir di Kelurahan Tanah Lemo Bulukumba," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 39–48, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i1.551>.

Adapun kendala dalam pembinaan remaja, yaitu keterbatasan personil yang hanya 3 orang, jarak salah satu masjid yang jauh dari posko Kkn, sehingga ketika terdapat kegiatan yang bertepatan dengan kegiatan lainnya, terpaksa kegiatan pembinaan remaja masjid seperti halaqah dirosa diliburkan dan solusinya menambahkan kuantitas mahasiswa kkn ikhwah dan di fasilitasi alat transportasi untuk memudahkan perjalanan yang jauh dan pengaturan waktu yang efisien dari kegiatan kegiatan KKN.



Gambar 8. Pembinaan Remaja Masjid

9. Taklim Polisi Belajar

Program ini bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan keislaman. Sebanyak 12 peserta yang terdiri dari IPDA Mansyur selaku Kapolsek Moncongloe beserta jajarannya menghadiri kegiatan Polisi Belajar di Desa Moncongloe, Kecamatan Moncongloe, Maros, pada Rabu (01/03/2023). Kegiatan ini diprogramkan oleh Kepolisian RI untuk seluruh Polres dan Polsek se-Indonesia. Acara kali ini diisi oleh mahasiswa KKN VI STIBA Makassar dengan mengusung tema Sifat Ikhlas dan Ihsan dalam menjalankan amanah dilaksanakan sebanyak satu kali selama KKN.²⁷

²⁷ Admin, "Mahasiswa KKN STIBA Makassar Isi Kegiatan Polisi Belajar di Maros", <https://stiba.ac.id/2023/03/02/mahasiswa-kkn-stiba-makassar-isi-kegiatan-polisi-belajar-di-maros/>.



Gambar 9. Taklim Polisi Belajar

10. Pesantren Kilat

Perkataan pesantren kilat berasal dari kata santri, dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal santri, Soegarda Poerbakawatja juga menjelaskan pesantren berasal dari kata santri, yaitu seseorang yang belajar agama Islam, dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam, dan kata kilat berarti “cepat sekali”. Dari kedua kata tersebut dapat diartikan bahwa pesantren kilat adalah tempat para santri belajar agama secara memadai dalam waktu yang tidak terlalu lama, yaitu jangka waktu tertentu secara terbatas. Lamanya kegiatan pesantren kilat berkisar antara satu minggu sampai dengan satu bulan.²⁸

Berawal dari silaturahmi ke SD 127 Moncongloe dan SD 55 Pamanjengan, dirumuskanlah kerja sama antara Mahasiswa KKN dan pihak sekolah dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama MOU antara Mahasiswa KKN dan pihak sekolah. Diantara kegiatan kerjasama antara sekolah dan Mahasiswa KKN ialah kegiatan pesantren kilat Ramadhan yang dilaksanakan selama 3 hari di penghujung KKN yang dirangkaikan dengan silaturahmi dan penyerahan cenderamata dari mahasiswa KKN ke sekolah yang ditutup dengan buka bersama. Faktor pendukung pada kegiatan ini adalah Adanya dukungan dari pihak Sekolah untuk memberikan pengajaran khususnya Agama Islam.

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi seputar keagamaan untuk Siswa-siswi di SDN 55 Pamanjengan dan SD Inpres 127 Moncongloe dilaksanakan pada Pekan pertama bulan Ramadhan. Pesantren Kilat dalam model lain disebut pesantren Ramadhan.

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuk 8 kelas kegiatan dimulai pukul 08.00 sd 12.00 Wita dengan rincian materi: Salat duha, Al-Quran, akhlak, sejarah Islam, ibadah, dan keimanan.

²⁸ Abd. Aziz Muslim Al Fathoni, “Pesantren Kilat (Sebuah Tinjauan Problematika Pendidikan Agama Islam/Akhlak),” *JURNAL LITERASIOLOGI* 8, no. 75 (2020): 147–54, doi:<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i4.121>.



Gambar 10. Pesantren Kilat

11. Festival Anak Soleh

Dengan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN kepada anak-anak di empat desa, maka diseleksi calon peserta terbaik setiap desa kemudian didaftarkan dalam kegiatan Festival Anak Saleh se-Kecamatan ini. Total ada 175 peserta dimana mereka bertanding dalam 5 cabang lomba yaitu lomba rangking 1, lomba adzan, lomba hafalan surah-surah pendek, lomba praktek salat dan lomba dai cilik. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini, hal itu terlihat dari jumlah peserta yang sangat banyak dan semangat mereka dalam mengikuti setiap rangkaian lomba yang ada.

Walaupun tengah dalam kondisi berpuasa tidak mengurangi semangat mereka dalam menunjukkan yang terbaik. Acara Festival Anak Saleh ini dilaksanakan selama 3 hari dan ditutup dengan penyerahan hadiah bagi pemenang lomba, taligh akbar serta buka puasa bersama.

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan motivasi belajar, semangat berkompetisi, dan memperkuat keakraban antar santri²⁹ dan untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak peserta.³⁰ Kegiatan ini juga merupakan

²⁹ Aswar Aswar and Rosmita Rosmita, "Festival Anak Saleh di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66, doi:10.36701/wahatul.v1i1.137.

³⁰ Nuraini Santih Anggereni, Zulkarnain Sultan, Tamsil, Annisa Tul Muazirah, Ramlahsari, Muh. Asfar Lamma, Muh. Nur Wahyu H, Nur Fatimah Azzahrah, Astri Zahri Miftahuljannah R, Nur Indah Salsabilah, Risdianti, "Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 59–65, doi:<https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.34876>.

ajang untuk melatih potensi dan bakat anak-anak dalam bidang agama serta menumbuhkan rasa cinta anak terhadap syariat Islam.³¹

Hasil dari kegiatan ini adalah tergalina potensi dan bakat anak-anak dalam bidang agama serta tumbuhnya rasa cinta anak terhadap syariat Islam. Festival Anak Saleh dengan tema “Kemilau Generasi Islam di Tanah Moncongloe”, yang dilaksanakan di Masjid Al-Aqso, Moncongloe Bulu. Kegiatan disambut meriah oleh para peserta utusan dari empat desa se-Kecamatan Moncongloe yang berlangsung selama tiga hari, dimulai dari tanggal 24-26 Maret 2023. Kegiatan ini terdiri dari lima cabang lomba, di antaranya Lomba Ranking 1, Lomba Hafalan Qur'an, Lomba Praktik Salat, Lomba Azan, dan Lomba Dai Cilik.



Gambar 11. Festival Anak Soleh

12. Tabligh Akbar Menyambut Ramadan

Tabligh Akbar dengan tema “Ramadan Bulan Perjuangan” di Masjid Jami Baiturrahman, Sabtu (18/3/2023). Kegiatan ini bertujuan memberikan bekal menyambut bulan Ramadan bagi masyarakat Desa Moncongloe untuk memperjuangkan hal-hal yang bermanfaat selama bulan suci tersebut.³²

Hasil dari kegiatan ini adalah dihadiri penuh antusias dan tersampainya materi Tablig Akbar Sambut Ramadan oleh Dr. Askar Yaman. Kegiatan ini dihadiri oleh 77 peserta yang terdiri dari pemerintah desa, aparat kepolisian, dan warga Desa Moncongloe. Dalam sambutannya, koordinator desa Rizki Latif menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan akbar terakhir sebelum penarikan mahasiswa KKN di tanggal 30 Maret, dan program kerja lain seperti silaturahmi,

³¹ Admin, “Festival Anak Saleh Kecamatan Moncongloe, Membangun Generasi Islam Berkarakter di Tanah Moncongloe,” 2023, <https://stiba.ac.id/2023/03/25/festival-anak-saleh-kecamatan-moncongloe-membangun-generasi-islam-berkarakter-di-tanah-moncongloe/>.

³² Admin, “Mahasiswa KKN Berikan Kontribusi Positif Bagi Masyarakat Moncongloe Melalui Tablig Akbar Sambut Ramadan,” 2023, <https://stiba.ac.id/2023/03/21/mahasiswa-kkn-berikan-kontribusi-positif-bagi-masyarakat-moncongloe-melalui-tablig-akbar-sambut-ramadan/>.

pengajaran TPA, Dirosa, taklim rutin, dan pembinaan remaja masjid akan terus berlanjut.



Gambar 12. Tabligh Akbar Menyambut Ramadan

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar angkatan VI ini adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari tri dharma perguruan tinggi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar angkatan VI di Kelurahan Moncongloe Kecamatan Moncongloe di antaranya menghasilkan program kerja dan kegiatan diantaranya: (1) Seminar Sosialisasi Program Kerja; (2) Penandatanganan MoU Kerja Sama Pembinaan Keagamaan; (3) Pengajaran Al-Qur'an dengan metode Dirosa; (4) Pembinaan TPA; (5) Pembinaan Keagamaan di Sekolah; (6) Pembinaan Remaja Masjid; (7) Bersih-bersih sekitar Masjid; (8) Taklim Pekan Materi Keislaman; (9) Taklim Polisi Belajar; (10) Pesantren Kilat; (11) Festival Anak Soleh; dan (12) Tabligh Akbar Menyambut Ramadan. Semua program tersebut disambut baik dengan penuh antusiasme oleh masyarakat setempat dan berhasil membawa perubahan sebagaimana yang diharapkan. Sehingga meskipun KKN telah berakhir, tampak perubahan sikap dan perilaku sumber daya manusia masyarakat yang lebih religious dan peningkatan SDM dalam bidang keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- . “Festival Anak Saleh Kecamatan Moncongloe, Membangun Generasi Islam Berkarakter di Tanah Moncongloe,” 2023. <https://stiba.ac.id/2023/03/25/festival-anak-saleh-kecamatan-moncongloe-membangun-generasi-islam-berkarakter-di-tanah-moncongloe/>.
- . “Keadaan Geografis Kecamatan Moncongloe,” 2022. <https://moncongloe.maroskab.go.id/>.

- . “Mahasiswa KKN Berikan Kontribusi Positif Bagi Masyarakat Moncongloe Melalui Tablig Akbar Sambut Ramadan,” 2023. <https://stiba.ac.id/2023/03/21/mahasiswa-kkn-berikan-kontribusi-positif-bagi-masyarakat-moncongloe-melalui-tablig-akbar-sambut-ramadan/>.
- . “Mahasiswa KKN STIBA Makassar Isi Kegiatan Polisi Belajar Di Maros,” 2023. <https://stiba.ac.id/2023/03/02/mahasiswa-kkn-stiba-makassar-isi-kegiatan-polisi-belajar-di-maros/>.
- . “Visi Dan Misi 2021 – 2024,” n.d. <https://maroskab.go.id/visi-dan-misi/>.
- Admin. “Ensiklopedia Dunia: Moncongloe, Maros,” 2022. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Moncongloe,_Maros.
- Admin, Belajar Membaca Alquran Dari Nol Dengan Metode DIROSA Sumber dari: <https://wahdah.or.id/belajar-membaca-alquran-dari-nol-dengan-metode-dirosa/>
- Ahmad Syaripudin, Zulfiah Sam. “Penguatan Keimanan Umat di Kecamatan Manggala Melalui Program KKN STIBA Makassar.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 68–79. doi:10.36701/wahatul.v3i1.542.Pendahuluan.
- Al Fathoni, Abd. Aziz Muslim. “Pesantren Kilat (Sebuah Tinjauan Poblematika Pendidikan Agama Islam/Akhlak).” *JURNAL LITERASIOLOGI* 8, no. 75 (2020): 147–54. doi:<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i4.121>.
- Anam, Choirul. “Analisis SOAR: Kerangka Berpikir Positif Untuk Menghadapi Tantangan Dan Peluang Pendidikan Administrasi Perkantoran Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Pekbis Jurnal* 2, no. 9 (2020): 85–94. doi:<http://dx.doi.org/10.31258/pekbis.12.2.%25p>.
- Ariesman. “Sketsa Dakwah dan Pembinaan Qurani Masyarakat Desa Mangaloreng Melalui KKN STIBA Makassar.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 13–32. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.133>.
- Asnawati Patuti, Rahmat. “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.267>.
- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. “Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66. doi:10.36701/wahatul.v1i1.137.
- Bupati Maros. *Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor : 4 Tahun 2016 Tentang Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Maros Tahun 2016-2021*. DPRD Kabupaten Maros, 2021.
- Chamdar Nur, Sulkipli Herman, Syandri. “Pesantren Ramadan Sebagai Bentuk Pembinaan Kepada Masyarakat Desa Sicini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 155–63. doi:10.36701/wahatul.v3i2.596.PENDAHULUAN.
- Khaerul Aqbar, Muhammad Taufan Djafri, Ariesman. “Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Taklim Kabupaten Muna Barat.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 155–63.

- doi:10.36701/wahatul.v2i2.434.
- Kurnaemi Anita, Musriwan. "Optimalisasi Program Kkn V Mahasiswi Stiba Makassar Sebagai Upaya Pembinaan Berbasis Religi di Kelurahan Moncongloe Lappara." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 135–47. doi:10.36701/wahatul.v3i1.558.Pendahuluan.
- Marwanto. *Kecamatan Moncongloe Dalam Angka Tahun 2020*. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros, 2020.
- Rachmat bin Badani Tempo, Ahmad Syaripudin, Irsyad Rafi. "Pembinaan Masyarakat Qur'ani di Kecamatan Manggala Melalui KKN STIBA Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 21–30. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.340>.
- Ramli, Muhammad, Aryanti Virtanti Anas, Rini Novrianti, Sutadrjo Tui, Fiqra Qaidahiyani, and Asta Arjunoarwan Hatta. "Pengembangan Sumur Bor Air Tanah di Pondok Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Putri Pamanjengan, Moncongloe-Maros." *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)* 5 (2022): 138–49. doi:https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v5i2.297.
- Rizki Latif. "Bukan Pengadaan Fasilitas Sekolah, Ini Isi Perjanjian Kerja Sama Mahasiswa KKN Dengan SDN 127 Inpres Moncongloe," 2023. <https://stiba.ac.id/2023/02/15/bukan-pengadaan-fasilitas-sekolah-ini-isi-perjanjian-kerja-sama-mahasiswa-kkn-dengan-sdn-127-inpres-moncongloe/>.
- . "Tokoh Masyarakat Kepada Mahasiswa KKN STIBA: Jadilah Keluarga Di Tengah Masyarakat Moncongloe," 2023. <https://stiba.ac.id/2023/02/13/tokoh-masyarakat-kepada-mahasiswa-kkn-stiba-jadilah-keluarga-di-tengah-masyarakat-moncongloe/>.
- Rizky Latif Ahmad Mubarak. *Laporan Kegiatan Seminar Program Kerja KKN Vi STIBA Desa Moncongloe Rincian Pengeluaran Seminar Program Kerja*. Maros: KKN VI STIBA Makassar (Kelurahan Moncongloe), 2023.
- Santih Anggereni, Zulkarnain Sultan, Tamsil, Annisa Tul Muazirah, Ramlahsari, Muh. Asfar Lamma, Muh. Nur Wahyu H, Nur Fatimah Azzahrah, Astri Zahri Miftahuljannah R, Nur Indah Salsabilah, Risdianti, Nuraini. "Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar." *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 59–65. doi:<https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.34876>.
- Sari, Hijrayanti. "Program Dakwah untuk Remaja dan Anak-anak Pesisir di Kelurahan Tanah Lemo Bulukumba." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 39–48. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i1.551>.
- Sartini Lambajo, Akhmad Hanafi Dain Yunta. "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani di Desa Kalabbirang Melalui Program KKN STIBA Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 157–73. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.255>.
- Tim Humas Putri. "Mahasiswi KKN VI STIBA Kecamatan Moncongloe Bentuk

- 36 Halakah Al-Qur'an Di Empat Desa," 2023.
<https://stiba.ac.id/2023/02/20/mahasiswa-kkn-vi-stiba-kecamatan-moncongloe-bentuk-36-halakah-al-quran-di-empat-desa/>.
- Zulfiah Sam, Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.
doi:10.36701/wahatul.v3i2.672..